



Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Riski Hidayat

riskyhidayat1901@gmail.com

Universitas Islam 45 Bekasi

Ikromi Aliftian Cahya

romicahya4@gmail.com

Universitas Islam 45 Bekasi

Aos Kuswandi

Koeswandi.all@gmail.com

Universitas Islam 45 Bekasi

Korespondensi penulis: romicahya4@gmail.com

Abstract. *Leadership is a competency that must be possessed by a person. Leadership is not only needed in organizing but in the smallest thing, namely leading oneself to achieve life goals, a leadership spirit is needed from the individual. One of the goals of the faculty is to prepare students to have a leadership spirit, especially the SEMA FISIP administrators who also play an important role in running campus organizations. Basic student leadership training is one of the faculty's efforts to develop student leadership. The purpose of writing this scientific paper is to find out what students receive in basic student leadership training and how the knowledge from this activity impacts participants, the faculty and the campus. This study uses a qualitative research method with data collection techniques through observation and interviews. Based on the results of the study, LDKM activities at the FISIP faculty, Universitas Islam 45 Bekasi are activities that aim to prepare members of the organization to have a leadership spirit so that they are able to carry out their duties as SEMA FISIP administrators and can be an example for other students. Participants are equipped with knowledge about leadership character, discipline, how to organize, national values and love for the environment. Through this activity, the knowledge received becomes the provision for participants to develop a leadership spirit in carrying out their duties as SENAT administrators and has a positive impact on the faculty by providing an example for other students.*

Keywords: *LDKM, Leadership, University, FISIP*

Abstrak. Kepemimpinan menjadi satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang. Kepemimpinan tidak hanya diperlukan dalam berorganisasi tapi dalam hal paling kecil yaitu memimpin diri sendiri mencapai tujuan hidup dibutuhkan jiwa kepemimpinan dari pribadi tersebut. Salah satu tujuan fakultas adalah mempersiapkan peserta didik mempunyai jiwa kepemimpinan terlebih para pengurus SEMA FISIP yang juga berperan penting menjalankan organisasi kampus. Latihan dasar kepemimpinan mahasiswa adalah salah satu upaya fakultas untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui apa saja yang mahasiswa terima dalam latihan dasar kepemimpinan mahasiswa dan bagaimana ilmu dari kegiatan ini berdampak bagi peserta, fakultas dan kampus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan LDKM di fakultas FISIP Universitas Islam 45 Bekasi adalah kegiatan yang bertujuan mempersiapkan anggota organisasi untuk memiliki jiwa kepemimpinan agar mampu menjalankan tugas sebagai pengurus SEMA FISIP dan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lain. Peserta dibekali dengan pengetahuan tentang karakter kepemimpinan, kedisiplinan, cara berorganisasi, nilai-nilai kebangsaan dan cinta lingkungan. Melalui kegiatan ini pengetahuan yang diterima menjadi bekal para peserta untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus SENAT dan menjadi dampak positif bagi fakultas dengan memberikan teladan bagi para mahasiswa lain.

Kata Kunci: *LDKM, Kepemimpinan, Universitas, FISIP*

Received April 28, 2025; Revised Mei 31, 2025; Juli 05 2025

** Ikromi Aliftian Cahya, romicahya4@gmail.com*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan menjadi salah satu *skill* yang penting karena memiliki dampak besar mulai dari diri sendiri bagaimana dapat memimpin diri sendiri menjadi pribadi yang dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dalam artian sukses mencapai tujuan hidupnya ataupun dalam kehidupan bermasyarakat dan atau dalam dunia professional. Karakteristik dan sikap dari seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan memberikan nilai lebih bagi orang tersebut. Dengan demikian jiwa kepemimpinan diharapkan dimiliki setiap orang khususnya para generasi penerus bangsa.

Kemampuan kepemimpinan seseorang tidak ia peroleh saat di dilahirkan di dunia butuh proses yang terus menerus ia hadapi untuk dapat membentuk karakter-karakter kepemimpinan (Rina Apriyanti, 2014). Setiap pengalaman hidup membentuk orang tersebut di kemudian hari, demikian pula dengan pembentukan sikap kepemimpinan. Maka dari itu perlu adanya wadah yang positif agar anak dapat berkembang sehingga memiliki karakter kepemimpinan. Pengalaman hidup anak bersumber dari lingkungan dirinya tinggal dan dibesarkan sehingga peran besar keluarga sangatlah penting. Akan tetapi dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda tidak semua anak mendapat pengalaman hidup yang menuntunnya membentuk sikap-sikap kepemimpinan sehingga salah satu wadah anak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya yaitu di universitas.

Universitas adalah salah satu satuan pendidikan dimana peserta didik dibina dan dibentuk serta dibekali bukan hanya dengan kemampuan akademik tapi dengan kemampuan- kemampuan yang diantaranya adalah kepemimpinan. Kementerian pendidikan terus berinovasi dalam menentukan arah jalannya pendidikan di Indonesia dengan terus merevitalisasi kajian pembelajaran yang bagaimana untuk menjawab kebutuhan Indonesia di masa yang akan datang sehingga peserta didik dibekali dengan ilmu yang sesuai dengan apa yang di butuhkan bangsa ini dimasa yang akan datang. Program merdeka belajar menjadi salah satu program pemerintah dalam membentuk mahasiswa untuk memperkuat jiwa kepemimpinannya dalam ia menentukan pilihan, mempertanggung jawabkan pilihanya hingga mampu menyampaikan pendapatnya. Mahasiswa dilatih memimpin dirinya sendiri dan selanjutnya di berikan tanggung jawab lebih besar lagi dengan memimpin kelompok belajar ataupun organisasi kampus.

Adapun kampus dalam rangka terus dapat memfasilitasi dalam membentuk jiwa kepemimpinan memberikan ruang bagi mahasiswa dalam hal ini menghadirkan organisasi- organisasi Universitas salah satu di antaranya adalah organisasi SEMA FISIP. Organisasi ini beranggotakan mahasiswa-mahasiswi di kampus yang mau memberi diri ataupun di pilih di karenakan berprestasi ataupun aktif dalam kegiatan berorganisasi. Meskipun struktur organisasi mulai dari ketua hingga anggota adalah mahasiswa tapi Pembina dan juga penanggung jawab organisasi ini adalah Dekan Fakultas ataupun dosen, sehingga setiap keputusan dan program organisasi harus sesuai dengan visi misi Fakultas, instruksi Dekan dan persetujuan penanggung jawab atau pembina SEMA FISIP. Oleh karena itu sebelum mahasiswa-mahasiswi ini diberikan tanggung jawab sebagai pengurus SEMA FISIP, terlebih dahulu harus ikut serta dalam kegiatan latihan dasar kepemimpinan Mahasiswa atau LDKM.

Kegiatan LDKM bertujuan membekali mahasiswa dengan ilmu-ilmu kepemimpinan yang sekiranya dapat menjadi bekal ilmu untuk menjalankan organisasi. Kegiatan ini juga bertujuan membentuk karakter-karakter kepemimpinan diantaranya bertanggung jawab, jujur, cerdas, inisiatif, tegas, dapat dipercaya, lugas dan konsisten. Karakter-karakter ini merupakan karakter seorang pemimpin ideal yang dapat membawa organisasi mencapai tujuan (Mujiati, 2017). Dengan pengetahuan yang mahasiswa dapati di LDKM sekiranya bisa menjadi acuan mahasiswa

dalam menjalankan organisasi SEMA FISIP sembari terus memperkuat karakter-karakter kepemimpinan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus organisasi SEMA FISIP.

Adapun kegiatan LDKM ini diharapkan berdampak besar bagi siswa yang mengikutinya sehingga dapat berdampak juga bagi Universitas Islam 45 Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah kegiatan LDKM ini berdampak signifikan bagi mahasiswa-mahasiswi yang ikut serta atau sebaliknya. Melalui penelitian ini peneliti menguraikan apa saja yang mahasiswa dapati dan bagaimana mahasiswa menjadikan pengetahuan tentang kepemimpinan dari kegiatan LDKM di terapkan di organisasi SEMA FISIP dan apa saja dampak dari LDKM bagi SEMA FISIP sejauh ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data dan informasi melalui proses wawancara dengan 2 orang informan, serta observasi. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Pengurus SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemilihan sumber informan ini dibatasi hanya berjumlah 2 orang yaitu yang mewakili peserta yang mengikuti kegiatan LDKM dan pengurus pembina SEMA FISIP. Adapun hasil wawancara yang disertakan dalam artikel ini di jabarkan langsung berdasarkan poin-poin pertanyaan saja. Hasil wawancara Ketua SEMA FISIP :

1. Ketika bergabung dalam keanggotaan SEMA FISIP apakah saudara mengetahui tentang kegiatan LDKM? Adakah persiapan khusus dalam mempersiapkan diri mengikuti kegiatan ini? Jawaban :

Ya, saya tahu tentang kegiatan ini dari kakak tingkat. Untuk persiapan sebelum mengikuti kegiatan ini tentunya ada. Mulai dari keperluan pribadi dan menjaga kesehatan yang lebih penting dan mungkin lebih ke saat akan wawancara dan debat disitu saya banyak mencari informasi tentang debat, tentang kepemimpinan juga isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat."

2. Apa ekspektasi saudara di awal mengikuti kegiatan ini ? Apakah setelah mengikuti kegiatan ini sesuai dengan ekspektasi saudara?

Jawaban

"awal mula saya mengetahui tentang kegiatan ini yang menjadi ekpektasi saya adalah kegiatan ini dapat membentuk saya menjadi pemimpin. Kegiatan ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang hebat. Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui bahwa kegiatan ini lebih memperkenalkan bagaimana sosok pemimpin yang baik. Apa saja karakter-karakter yang membentuk seseorang menjadi seorang pemimpin. kegiatan ini dapat menjadi suatu pengalaman dan pembelajaran baru bagi saya ketika saya menjadi pengurus organisasi dan untuk ke depannya nanti."

3. Apa yang anda dapatkan dalam kegiatan LDKM

Jawaban :

"Tentu saja pengalaman baru yang saya tidak akan dapat di tempat lain serta menambah wawasan saya dalam berorganisasi"

4. Ilmu atau karakter apa yang perlu anda kembangkan lagi dalam setelah mengikuti kegiatan LDKM ?

Jawaban :

“Ilmu yang saya dapat dari kegiatan LDKM ini sangat banyak, tapi yang menurut saya masih perlu saya kembangkan lagi dari diri saya yaitu bagaimana saya sebagai seorang pemimpin harus mempunyai tata krama juga menunjukkan sikap seorang pemimpin yang baik.”

5. Sebagai Ketua Organisasi apakah ilmu yang didapatkan selama mengikuti LDKM berhubungan atau bahkan berguna bagi saudara dalam menjalankan organisasi ini?

Jawaban :

“Ilmu yang saya dapat sangat berguna sekali bagi saya dalam menjalankan organisasi ini. Mulai dari hal kecil bagaimana sikap saya sebagai pemimpin menghargai dan mendengarkan pendapat dari para anggota-anggota yang lain. Karena sesuatu yang besar itu dimulai dari hal yang kecil.”

6. Bagaimana saudara menerapkan ilmu itu dalam organisasi ?

Jawaban :

“melalui LDKM saya mendapatkan materi- materi dan pelatihan tentang karakter pemimpin dan bagaimana berorganisasi dengan baik. Melalui ilmu itu saya dan teman-teman pengurus SEMA FISIP menjadikan itu acuan dalam menjalankan organisasi dan bila mana ada yang keliru kami selalu saling mengingatkan agar dapat tetap menjalankan tugas dengan baik dalam menjalankan organisasi”

Hasil Wawancara Anggota SEMA FISIP :

Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diuraikan di artikel ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

1. Apakah LDKM diadakan setiap tahun? Apakah bisa untuk seluruh mahasiswa atau ada kriteria tertentu yang dapat mengikuti kegiatan ini? *“Ya, setiap tahun dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menjadi pengurus SENAT”*
2. Bagaimana mekanisme kegiatan ini?
“Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam 1 tahun untuk merekrut mahasiswa/i yang ingin bergabung menjadi anggota SEMA. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa hari dan lewat kegiatan ini mahasiswa/i dilatih jiwa kepemimpinannya”
3. Fokus materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan LDKM ?
“tentu saja tentang kepemimpinan khususnya karakter-karakter kepemimpinan”
4. Apa tujuan SEMA FISIP mengadakan LDKM ?
“tujuan di adakan LDKM adalah untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan menjadi pengurus SEMA FISIP sehingga para mahasiswa mampu menjalankan tugas baik terutama mampu menjadi teladan bagi mahasiswa lain sehingga karakter-karakter pemimpin boleh berkembang dalam pribadi siswa tersebut”
5. Berdasarkan pengamatan Abang selaku pembina apakah kegiatan ini berdampak bagi peserta didik yang mengikuti?
“kegiatan LDKM menjadi garis awal mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan karena disini mereka dibekali dengan ilmu- ilmu kepemimpinan dan dari ilmu tersebut menjadi bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sembari melatih diri dalam organisasi”
6. Jiwa kepemimpinan mahasiswa tidak bisa dibentuk dalam satu atau dua hari saja akan tetapi dengan proses yang berkepanjangan. Bagaimana SEMA FISIP dapat memastikan bahwa kegiatan LDKM ini dapat berpengaruh bagi para peserta?
“Kampus memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk berorganisasi sehingga pengetahuan yang di dapat dari LDKM bisa diterapkan dalam organisasi tersebut”

7. Apakah kegiatan LDKM memiliki dampak bagi SEMA FISIP ?
“sangat memberikan dampak dikarenakan anggota SEMA FISIP mampu memberikan teladan yang baik dalam hal menaati peraturan kampus sehingga para mahasiswa lain boleh mengambil contoh”
8. Bagaimana kampus menilai kinerja SEMA FISIP ? Tolak ukur apa yang menjadi standard ?
“tolak ukur kinerja SEMA FISIP dengan melihat hasil kerja yang telah mereka programkan dan juga dari bagaimana mereka dapat melaksanakan tugas utama mereka”
9. Apakah para pengurus SEMA FISIP yang sementara bertugas mempunyai karakter dan sikap seorang pemimpin ?
“berdasarkan pengamatan saya pengurus periode ini bisa dikatakan berhasil dalam menjalankan tugas tanggung jawab mereka dan juga mampu menjadi teladan dengan kedisiplinan dan karakter mereka”

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama mengadakan observasi di kepengurusan organisasi SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi ada beberapa hal yaitu; *Pertama*, pengurus SEMA FISIP mampu menjalankan aturan kampus dengan benar. Mulai dari memperhatikan tentang penggunaan pakaian yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh kampus, disiplin dengan datang kuliah tepat waktu, sopan, dan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya. *Kedua*, pengurus SEMA FISIP benar melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain ikut membantu pengurus lain dalam piket organisasi dan turut menjaga ketertiban kampus. Program-program kerja yang dirancang SEMA FISIP juga berjalan dengan baik dan SEMA mampu menjalin kerjasama yang baik dengan organisasi kampus lain seperti UKM dan Himpunan Mahasiswa. *Ketiga*, dalam menjalankan organisasi pengurus SEMA FISIP menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dalam LDKM dalam merancang sistem dibantu dengan dosen yang merancang organisasi.

Pembahasan

Kegiatan LDKM Dalam Pembentukan Awal Jiwa Kepemimpinan Pengurus SEMA FISIP. Latihan dasar kepemimpinan yang di adakan di Universitas Islam 45 Bekasi merupakan salah satu upaya Organisasi (SEMA FISIP) mengembangkan potensi diri mahasiswa khususnya dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik. Tuhan menganugerahi manusia dengan jiwa kepemimpinan, juga dikenal sebagai *“leadhershship”*, namun tidak semua orang memiliki kualitas ini. Seseorang dengan kualitas ini memiliki kemampuan untuk mengarahkan atau mengelola orang atau sekelompok orang lain dalam pengaturan kelompok, seperti keluarga, perusahaan, atau organisasi lain. Salah satu aspek *soft skill* adalah kepemimpinan. Kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain (keterampilan interpersonal) dan kapasitas untuk pengendalian diri adalah apa yang dimaksud dengan *“soft skill”* dalam arti paling murni (Rina Apriyanti, 2014). Sejalan dengan itu pemerintah dalam membentuk generasi yang dapat menjadi penerus bangsa juga merancang acuan pembelajaran yaitu kurikulum dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka dimana kurikulum ini juga berfokus untuk mengoptimalkan *soft skill* peserta didik diantaranya kepemimpinan.

Kegiatan LDKM adalah salah satu upaya Organisasi (SEMA FISIP) dalam membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa. Usaha lain kampus adalah dalam proses pembelajaran dikelas ataupun dengan organisasi- organisasi ekstrakurikuler yang ada di sekolah. LDKM yang di adakan untuk calon pengurus SEMA FISIP ini berfokus untuk betul-betul membekali mahasiswa tentang ilmu-ilmu kepemimpinan dan selanjutnya peserta didik kembangkan dalam menjalankan

kepengurusan SEMA FISIP, dalam pembelajaran kelas ataupun dikembangkan lagi di dalam dunia professional. Dengan demikian LDKM memiliki peran sebagai langkah awal mahasiswa dalam proses pengenalan akan kepemimpinan. Setiap aspek mulai dari karakter kepemimpinan dan bagaimana mahasiswa mampu berorganisasi dan mengembangkan diri.

Latihan dasar Kepemimpinan mahasiswa menjadi langkah awal mahasiswa mengenal karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin sehingga mahasiswa di harapkan dapat menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dan mampu menjadi pemimpin di masa depan. Dalam LDKM yang di adakan SEMA FISIP menyajikan materi mengenai karakter-karakter kepemimpinan yaitu pemimpin harus memiliki pendirian teguh dimana pemimpin harus berjalan sesuai dengan visi misi organisasi dan tidak mudah terpengaruh oleh perkataan orang lain, selanjutnya pemimpin memiliki karakter yang percaya diri, jujur, cerdas, adil, bijaksana, bertanggung jawab, memiliki emosi yang stabil, dapat berkomunikasi dengan baik, dan memiliki empati. Materi mengenai karakter ini di sajikan dengan metode ceramah oleh narasumber dikemas sedemikian rupa dengan menampilkan tokoh-tokoh pemimpin hebat sehingga boleh menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan karakter-karakter pemimpin ini materi ini juga mewajibkan mahasiswa untuk merangkum garis besar sehingga mahasiswa bisa dengan mudah mengulang kembali dan boleh tetap terus mengembangkan diri dikemudian hari hingga karakter ini melekat pada diri peserta.

Tidak hanya berfokus kepada karakter dalam kegiatan LDKM juga bertujuan mendisiplinkan peserta. Setiap manusia dilahirkan memiliki kemampuan dalam memahami aturan yang berkembang dalam setiap tahap proses kehidupannya. Disiplin di butuhkan dalam membantu manusia menyesuaikan diri baik secara pribadi dan sosial. Dengan disiplin manusia bisa belajar bagaimana berperilaku dengan cara yang dapat diterima dalam lingkungan sosialnya (Harjanty & Muhtahidin, 2022). Dengan demikian disiplin menjadi unsur penting dalam kepemimpinan. Melalui kegiatan LDKM peserta di latih untuk mampu disiplin dengan memberikan aturan-aturan peserta dituntut untuk mampu mengikuti aturan yang ada selama kegiatan LDKM. Dengan ini diharapkan para peserta kemudian terbiasa untuk disiplin dan terbentuk mentalitas pemimpin yang disiplin dan dapat menjadi contoh bagi orang lain. Karakter dan disiplin yang membentuk kepemimpinan ideal juga harus di imbangi dengan pengetahuan akan bagaimana berorganisasi. Dengan demikian dalam kegiatan LDKM juga membekali peserta untuk mampu kooperatif dimana peserta bisa bekerja sama dalam satu kepengurusan. Memberikan pengetahuan tentang organisasi dimulai dari perancangan program kerja, pengambilan keputusan, bagaimana menghadapi perbedaan pendapat dan permasalahan dalam organisasi, sampai dengan pembuatan laporan. Sehingga peserta yang dipersiapkan untuk melanjutkan kepengurusan SEMA FISIP siap dan mampu melaksanakan dengan baik.

Keseluruhan kegiatan LDKM SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan dirinya. Proses pembelajaran 3 hari 2 malam ini di isi dengan kegiatan-kegiatan *indoor* dan juga *outdoor* yang juga memiliki tujuan agar peserta memiliki kesadaran cinta lingkungan. Dalam kegiatan ini juga peserta di berikan project kelompok maupun individu agar peserta boleh memiliki rasa persatuan dan rasa percaya diri dengan menampilkan hasil kelompok atau individu. Kegiatan ini juga mengasah pemikiran kritis peserta dengan adanya kegiatan debat membahas topik tertentu dan peserta diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Seorang pemimpin memang tidak terbentuk dalam dua atau tiga hari saja akan tetapi oleh proses kehidupan namun dalam kegiatan LDKM ini peserta di perkenalkan tentang karakter seorang pemimpin dan pengetahuan tentang pemimpin yang bisa menjadi bekal dan acuan untuk boleh berkembang menjadi seorang pemimpin hebat.

Dampak Kegiatan LDKM dalam pengurusan SEMA FISIP

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan dengan maksud mempersiapkan mahasiswa yang akan meneruskan kepengurusan SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi. Dalam kegiatan ini para peserta diamati untuk mengenali potensi diri masing-masing sehingga nantinya dosen dan peserta lainnya bisa saling menganali satu sama lain dan pada saat pemilihan struktur kepengurusan SEMA FISIP jabatan-jabatan diisi oleh orang-orang yang kompeten yang dinilai kompeten melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di berikan.

Berdasarkan penelitian dan informasi dari narasumber tentang apakah kegiatan LDKM memiliki dampak bagi para pengurus SEMA FISIP dalam menjalankan organisasi di temui bahwa pelaksanaan LDKM memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi para pengurus SEMA FISIP. Sebagian pengurus SEMA FISIP adalah mahasiswa/i yang belum memiliki pengalaman dalam berorganisasi dan sebagian mahasiswa memiliki pengalaman organisasi seperti pengurus kelas ataupun kepengurusan OSIS namun tidak benar-benar menjalankan organisasi dengan semestinya. Menjadi bagian pengurus SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi dapat dikatakan sebagai awal mula para siswa untuk berorganisasi dan benar-benar melibatkan diri dalam menjalankan organisasi ini.

Latihan dasar kepemimpinan yang di adakan SEMA FISIP sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dapat berorganisasi dan memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini terlihat dari bagaimana pengurus betul menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Pengurus SEMA FISIP memiliki tugas sebagai pendorong dan berkembangnya kemampuan dan kreativitas mahasiswa dan SEMA FISIP juga membantu tugas dosen untuk mencegah terjadinya kemunculan pengaruh negatif antar mahasiswa di kampus. Dengan demikian pengurus SEMA FISIP harus mampu menjadi teladan dan dapat menginspirasi siswa lain.

Berdasarkan hasil observasi pengurus SEMA FISIP Universitas Islam 45 Bekasi memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa lain dikarenakan pengurus SEMA FISIP dengan konsisten mengaplikasikan pengetahuan tentang karakter-karakter pemimpin yang ia dapat di dalam kegiatan LDKM. Karakter dan kedisiplinan anggota SEMA FISIP melaksanakan aturan-aturan kampus seperti menggunakan pakaian dan atribut sesuai aturan, datang ke kampus tepat waktu, menjaga lingkungan kampus hingga berprestasi dalam bidang akademik dan berpartisipasi dalam lomba-lomba membawa nama kampus. Hal-hal ini mereka dapati dalam LDKM dan dikembangkan lagi dalam menjalankan tugas sebagai pengurus SEMA FISIP maupun sebagai peserta didik.

Tidak hanya tetap mengembangkan pengetahuan mengenai karakter seorang pemimpin yang didapat dalam kegiatan LDKM. Pengurus SEMA FISIP juga menjalankan organisasi ini dengan ilmu-ilmu manajemen diantara lain dalam perancangan program kerja, penyusunan laporan, pengambilan keputusan hingga cara menghadapi masalah internal ataupun eksternal.

Latihan dasar kepemimpinan memperkuat niat dan tanggung jawab pengurus SEMA FISIP dalam mengemban tugas untuk memajukan organisasi (Azmy, 2022). Hal ini sejalan dengan yang terjadi dimana seluruh pengurus betul-betul melibatkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan juga mampu membawa diri sesuai dengan karakter-karakter pemimpin sehingga memberi dampak baik dengan menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam 45 Bekasi terbukti menjadi langkah awal yang

strategis dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa, khususnya calon pengurus SEMA FISIP. Melalui pembekalan materi tentang karakter pemimpin, disiplin, manajemen organisasi, hingga kecintaan terhadap lingkungan dan bangsa, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan. Mahasiswa yang mengikuti LDKM tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku yang mencerminkan karakter pemimpin ideal, seperti tanggung jawab, inisiatif, dan keteladanan dalam menjalankan peran organisasi.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara, para pengurus SEMA FISIP menunjukkan penerapan nyata dari ilmu yang diperoleh dalam LDKM, baik dalam sikap disiplin, etika berorganisasi, maupun dalam menjalin kerja sama yang produktif. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini bukan sekadar formalitas, melainkan menjadi proses penting dalam pengembangan diri mahasiswa menuju pribadi yang visioner dan mampu menjadi panutan. Maka, dapat disimpulkan bahwa LDKM tidak hanya penting, tetapi juga sangat relevan dalam upaya mencetak generasi pemimpin muda yang berkualitas di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2013). PENANAMAN DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI. *PEDAGOGIA*, 36-49. doi:<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Azmy, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS Di Madrasah Aliyah Al-Falah. *ADIMAS*. doi:<https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.694>
- Rina Apriyanti, T. W. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa
- Sahadi, O. H. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*. doi:<http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i3.3990>